

# Morning Update

15 September 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	11,005.7	12,592.2
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	8,244.5	12,447.3
Net asing (Rp miliar)	65.7	-477.8	-2,263.8
Net asing (jt shm)	-150.6	-234.5	-606.1
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,754.9	5,593.1

  

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1,190	-12.8%	3.2%	-21.9%
Basic Industry	731	-18.7%	4.3%	-25.3%
Consumer	1,939	-18.1%	1.6%	-5.5%
Finance	1,146	-9.7%	3.3%	-15.4%
Infrastructure	849	-29.1%	3.1%	-25.4%
Misc. Industry	862	-28.1%	2.8%	-29.5%
Mining	1,394	-16.5%	1.7%	-10.0%
Property	329	-34.1%	6.5%	-34.8%
Trade	626	-22.9%	1.3%	-18.7%

  

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,162	-18.5%	2.9%	-18.1%
FSSTI	Singapura	2,488	-22.5%	0.2%	-22.8%
KLCI	Malaysia	1,509	-5.7%	-0.1%	-5.0%
SET	Thailand	1,272	-23.4%	-0.6%	-19.5%
KOSPI	Korsel	2,428	18.5%	1.3%	10.5%
SENSEX	India	38,757	3.7%	-0.3%	-6.1%
HSI	Hongkong	24,640	-9.9%	0.6%	-12.6%
NKY	Jepang	23,559	7.1%	0.7%	-1.2%
AS30	Australia	6,079	-10.3%	0.7%	-10.5%
IBOV	Brasil	100,275	-3.1%	1.9%	-13.3%
DJI	Amerika	27,993	2.8%	1.2%	-1.9%
SX5P	Eropa	2,988	-6.9%	0.0%	-12.2%
UKX	Inggris	6,026	-18.2%	-0.1%	-20.1%

  

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	19.04	1,417.5	0.51	2.75%
TINS	0.042	627.4	0.00	5.97%
*Rp/US\$	14,890			

  

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5.16%		
Kredit Bank IDR	12.41%		
BI 7-Days RR	4.00%	1.32%	2.68%
Fed Funds Target	0.25%	1.30%	-1.05%
ECB Main Refinancing	0.00%	-0.20%	0.20%
Domestic Yen Interest Call	-0.07%	0.30%	-0.37%

  

Harga Komoditas	dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
(in USD)					
Minyak WTI / bbl	37.3		-32.1%	-0.1	-0.19%
CPO/ ton	698.4		32.1%	19.6	2.88%
Nikel/ ton	15,227		-14.5%	177.5	1.18%
Timah/ ton	18,125		10.0%	30.0	0.17%
Emas/tr. oz	1,956.9		31.5%	16.3	0.84%
Batu Bara/ ton	50.8		-22.8%	0.0	0.00%
Tepung Terigu/ ton	146.5		-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.1		-9.1%	0.0	0.00%
Kedelai	8.8		4.5%	0.0	-0.04%
Tembaga	6,814.5		14.5%	44.3	0.65%

Sumber: Bloomberg

## Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup menguat ditopang oleh kenaikan saham sektor teknologi. Aksi korporasi emiten dan perkembangan vaksin covid19 yang cukup positif menjadi katalis utama yang mendorong penguatan tersebut.

Saham emiten pembuat chip komputer kompak ditutup menguat setelah adanya berita dari Nvidia yang akan membeli Arm Holding dari Softbank senilai \$40 miliar. Nvidia akan membiayai akuisisi perusahaan pembuat chip komputer tersebut dari kombinasi antara kas dan saham perusahaan.

TikTok menolak rencana Microsoft untuk mengakuisisi unit bisnisnya di Amerika dan lebih memilih Oracle untuk mengelola unit bisnisnya tersebut. Oracle sendiri akan menambah kepemilikan sahamnya di TikTok Amerika secara signifikan. Selain aksi korporasi yang dilakukan oleh emiten sektor teknologi, emiten sektor bioteknologi Gilead juga melakukan hal serupa. Untuk meningkatkan pelayanan pengobatan kanker perusahaan mengukusisi Immunomedics senilai \$21 miliar.

Sementara itu AstraZeneca kembali melanjutkan uji klinis tahap tiga di Inggris setelah sempat dihentikan sementara waktu, meskipun begitu uji klinis di Amerika belum dilanjutkan karena masih menunggu hasil investigasi penuh dari relawan yang menunjukkan gejala negatif. CEO Pfizer pada hari Sabtu pekan lalu mengatakan perusahaannya akan mendistribusikan vaksin di Amerika sebelum akhir tahun.

- Dow Jones menguat +328 poin (+1.18%) pada level 27,993
- S&P 500 bertambah +43 poin (+1.27%) pada level 3,384
- Nasdaq menguat +203 poin (+1.87%) pada level 11,057
- EIDO naik +0.70 poin (+3.93%) pada level 18.51

## Technical Ideas

Menguatnya indeks bursa global dan penerapan PSBB DKI Jakarta yang tidak seketat PSBB periode pertama serta naiknya mayoritas harga komoditas kecuali minyak mentah diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. **IHSG diprediksi akan** melanjutkan penguatannya dengan *support* di level 5,050 dan *resistance* di level 5,265.

### Stocks

- **PTBA** (Buy). Support: Rp2,000, Resist: Rp2,100
- **TINS** (Buy). Support: Rp785 Resist: Rp825
- **AKRA** (Buy). Support: Rp2,760 Resist: Rp2,920
- **BBNI** (Buy). Support: Rp4,940 Resist: Rp5,150.

### ETF

- **XIIF** (Buy). Support: Rp434, Resist: Rp471
- **XISC** (Buy). Support: Rp500, Resist: Rp545
- **XIPI** (Buy). Support: Rp137, Resist: Rp149

Refer to Important disclosures on the last of this report

# Morning Update

15 September 2020

## News Highlight

**PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)** akan tetap akan mengeluarkan dua varian baru di sisa tahun ini meskipun Pemprov DKI Jakarta kembali memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Dua varian produk baru lagi akan diluncurkan pada Oktober dan November 2020 mendatang. Kedua produk baru tersebut akan melengkapi produk baru es krim *water based ice* dengan yang sudah meluncur lebih dulu pada kuartal III-2020.

Pada peluncuran yang dilakukan bulan dengan, CAMP juga akan mengganti kemasan produk literan berukuran 800 ml dan 350 ml yang biasa dikonsumsi di rumah untuk memberi rasa aman bagi masyarakat. Bocorannya, bagian atas produk es krim yang akan diluncurkan pada Oktober mendatang bakal dilapisi lagi oleh plastik pengaman secara rapat. Nah, dua produk baru yang akan dirilis akan menasar segmen pasar remaja dan keluarga.

Selain itu, perusahaan es krim juga optimistis penurunan penjualan di sembilan bulan pertama tahun ini tidak akan mencapai *double digit*. Keyakinan ini datang setelah melihat tren penjualan yang positif pada awal kuartal III-2020. Kinerja penjualan perusahaan di bulan Juli 2020 mengalami kenaikan sekitar 20%-30% dibanding penjualan dia April 2020. Tren kenaikan penjualan terus terjadi, di mana pada bulan Agustus 2020 naik tipis dibanding realisasi bulan Juli 2020.

Tren kenaikan penjualan di bulan Juli dan Agustus 2020 dipicu oleh meningkatnya aktivitas masyarakat di luar rumah seiring munculnya gaya hidup *new normal*. Terlebih, pembukaan kembali sebagian sektor pariwisata yang masih dinilai aman dari risiko penyebaran corona pada awal kuartal III-2020 juga turut menopang kenaikan permintaan es krim.

Namun, penerapan jilid 2 di wilayah DKI Jakarta berpeluang menekan kinerja CAMP di bulan September 2020. Sebab penurunan aktivitas masyarakat di luar rumah berpotensi kembali menahan permintaan es krim yang memang lebih banyak dikonsumsi di luar rumah.

# Morning Update

---

15 September 2020

## **PT INDO PREMIER SEKURITAS**

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia  
p +62 21 5088 7200

### **ANALYSTS CERTIFICATION**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

### **DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

**Refer to Important disclosures on the last of this report**